

ANAK JALANAN :
Studi Tentang Latar Belakang Keterlibatan Dalam Aktivitas
Ekonomi Dan Mekanisme Survival Anak Jalanan di Surabaya

SKRIPSI



Oleh :

RINI PRASTIWI

NPM : 079414362

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2000

Setuju untuk diujikan
Surabaya, November 1999
Dosen Pembimbing Skripsi

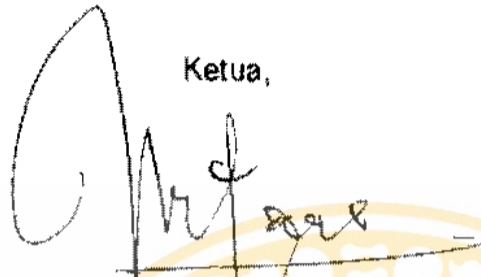


Drs. J. Dwi Narwoko, MA
NIP. 130355365



Skripsi ini telah diujikan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 13 Desember 1999

Ketua,



Drs. Musta'in, Msi
NIP. 131453819

Anggota,



Drs. J. Dwi Narwoko, MA
NIP. 130355365

Anggota,



Drs. Bagong Suyanto, MS
NIP. 131836997

ABSTRAK

Dewasa ini semakin banyak dijumpai sekelompok anak-anak yang bekerja di jalanan sebagai pengamen, penjual koran, pedagang asongan, bahkan menjadi pengemis, yang akrab oleh telinga kita dengan sebutan "Anak Jalanan". Anak-anak ini jumlahnya kian bertambah bersamaan dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Krisis ekonomi memang bukan satu-satunya faktor pencetus terjadinya anak jalanan, tapi paling tidak turut andil bagi kemunculan anak jalanan di beberapa kota besar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan tentang latar belakang apa saja yang menyebabkan anak jalanan melakukan aktivitas ekonomi serta untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh anak jalanan dalam mempertahankan kehidupannya.

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di kawasan Wonokromo, Surabaya dengan pertimbangan bahwa tempat tersebut memiliki kondisi yang diharapkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian, mengingat kawasan itu banyak dijumpai anak-anak jalanan, disamping itu terdapat juga sarana umum berupa pasar dan terminal sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengadakan pengamatan yang mendalam.

Informan yang diwawancarai sebanyak 18 orang terdiri dari 5 (lima) orang perempuan dan 13 (tiga belas) orang laki-laki. Pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* dengan menggunakan pedoman wawancara (*guide interview*) dalam bentuk dialog. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan proses pemetaan (*mapping*) dan menghubungkan klasifikasi tersebut dengan referensi.

Hasil temuan data dan analisis menunjukkan bahwa latar belakang anak jalanan melakukan aktivitas ekonomi ialah karena berbagai alasan

yaitu masalah kemiskinan keluarga, ketidakharmonisan hubungan antara anak dan orang tua, dan karena pengaruh teman sebaya.

Sementara itu peran orang lain dalam upaya pemertahanan diri tetap diperlukan, sebab meskipun boleh dikatakan anak jalanan adalah anak yang mandiri namun mereka tetap membutuhkan bantuan orang lain dalam mengatasi masalah sehari-hari. Karena berbagai keterbatasan yang ada pada anak-anak jalanan tersebut, maka upaya mereka untuk mempertahankan diri adalah dengan bekerja seadanya di sektor informal sebagai pengamen, penjual koran, mencari botol plastik bekas dan pedagang asongan. Sedangkan untuk mengatasi permasalahan sehari-harinya misalkan pertengkaran, sakit, ataupun penangkapan oleh petugas keamanan, mereka cukup mengembangkan hubungan baik diantara sesama anak jalanan dan "penguasa" setempat agar mudah memperoleh bantuan.

